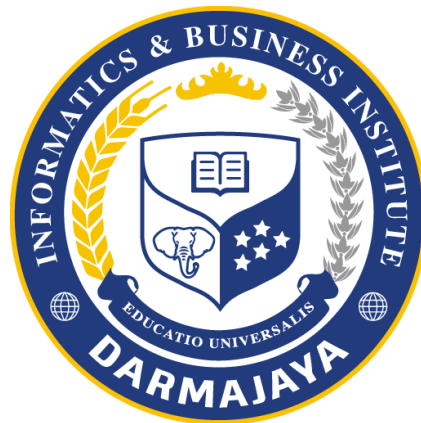


**MENINGKATKAN UKM DAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING PADA MASA
PANDEMI / COVID-19 DI LINGKUNGAN SUKA MULYA KELURAHAN
KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



DISUSUN OLEH :

CHANDRA SAPUTRA 1712110433

**JURUSAN MANAJEMEN
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**MENINGKATKAN UKM DAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING
PADA MASA PANDEMI / COVID-19 DI LINGKUNGAN SUKA MULYA
KELURAHAN KEDAMAIAAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

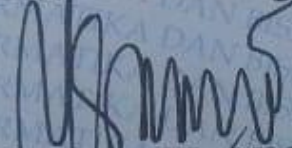
Oleh :

Chandra Saputra 1712110433

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Zuriana, SE., MM
NIK: 100380502

Pembimbing Lapangan



Supri Setiawati
RT. 10
LINGKUNGAN I
KEDAMAIAAN
KOTA BANDAR LAMPUNG

Ketua Jurusan Manajemen



Aswin, SE., MM.
NIK: 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Kata Pengantar	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.4 Mitra Yang Terlibat	7
Bab II Pelaksanaan Program	9
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	8
2.2 Waktu Kegiatan	13
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	14
2.4 Dampak Kegiatan	24
Bab III Penutup	28
3.1 Kesimpulan	26
3.2 Saran	27
3.3 Rekomendasi	28
<u>Lampiran-Lampiran</u>	
1. Bukti aktifitas di media online dan media lainnya;	
2. Bukti aktivitas lainnya.	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Statistik penyebaran Covid-19 di Indonesia
- Gambar 1.2 Statistik penyebaran Covid-19 di Provinsi Lampung
- Gambar 2.3.1.2 Akun instagram UKM Salad Buah
- Gambar 2.3.1.3 Pembuatan *merk* untuk identitas produk pemilik UKM
- Gambar 2.3.1.4 Logo Intan Salad
- Gambar 2.3.1.5 Hasil pembuatan akun media sosial instagram
- Gambar 2.3.2.1.1 Menjelaskan materi yang berikan guru
- Gambar 2.3.2.2.1 Whatsapp Grup
- Gambar 2.3.2.2.2 Anggota bertanya mengenai cara mencuci masker kain
- Gambar 2.3.3.1 Program tempat cuci tangan
- Gambar 2.3.3.2 Proses mencuci tangan
- Gambar 2.3.4.1.1 Bahan baku pembuatan hand sanitizer
- Gambar 2.3.4.1.2 Edukasi pembuatan hand sanitizer
- Gambar 2.3.4.2.1 Pembagian hand sanitizer kepada masyarakat sekitar

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana PKPM yang dilakukan secara individu pada lingkungan suka mulya, kelurahan kedamaian, kecamatan kedamaian, kota Bandar Lampung, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir PKPM Covid-19 yang berjudul **“MENINGKATKAN UKM DAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI / COVID-19 DI LINGKUNGAN SUKA MULYA KELURAHAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG”** pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2020. PKPM Covid-19 ini bertujuan untuk syarat menyelesaikan mata kuliah PKPM pada semester genap. Laporan awal disusun berdasarkan hasil observasi langsung pada lokasi tujuan PKPM dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penulisan laporan ini.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA.,MSc. selaku Rektor IIB Darmajaya
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT. selaku Wakil Rektor I IBI Darmajaya
3. Bapak Ronny Nazar, SE., MT. selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya
4. Muprihan Thaib, S.Sos., MM Wakil Rektor III IBI Darmajaya
5. Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi, M.S Wakil Rektor IV IBI Darmajaya
6. Ibu Aswin, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen
7. Ibu Zuriana, SE., MM. selaku Pembimbing lapangan PKPM 2020
8. Bapak Bunyamin, S.H selaku Kepala Kelurahan Kedamaian
9. Ibu Supri Setiawati selaku Pembimbing Lapangan Lk.10 Kedamaian

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini kami mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 19 Agustus 2020

Chandra Saputra

Npm : 1712110433

BAB I

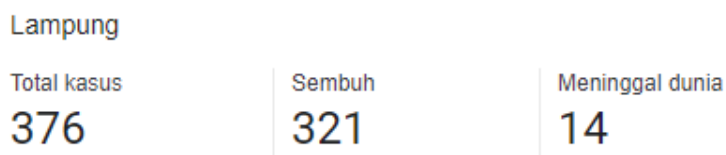
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui website Covid19.go.id dengan tanggal update terakhir 28/08/2020, pasien terkonfirmasi positif di Indonesia sebanyak 165.887 orang, pasien dalam perawatan sebanyak 37.818 orang, pasien yang sembuh 120.900 orang dan sebanyak 7.169 orang meninggal. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri melalui website resminya covid19.lampungprov.go.id dengan tanggal update 08/08/2020 tercatat pasien terkonfirmasi positif corona sebanyak 376 orang dan tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota Bandar Lampung. Data ini menjelaskan bahwa virus corona tidak dapat bisa dianggap remeh, menular dan sangat berbahaya.



Gambar 1.1
Statistik penyebaran Covid-19 di Indonesia



Gambar 1.2
Statistik penyebaran Covid-19 di Provinsi Lampung.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Pengabdian adalah serangkaian kegiatan yang meningkatkan kualitas kehidupan pada masyarakat atau suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Ada 3 komponen penting dalam mengabdikan kepada masyarakat yaitu kedalaman berpikir, kesungguhan hati dan kemauan bertindak. Kedalaman berpikir adalah suatu bentuk pola pikir yang mempertimbangkan segala aspek sebelum melakukan tindakan, berpikir secara matang agar terhindar dari kesalahan. Kesungguhan hati adalah rasa ikhlas dalam melakukan perbuatan dimana tujuan dari perbuatan yang akan dilakukan adalah untuk kepentingan bukan untuk diri sendiri melainkan untuk orang lain. Kemauan bertindak adalah suatu bentuk perasaan yang mendukung diri sendiri untuk melaksanakan ide yang terlintas, melaksanakan kerja nyata untuk mencapai ide yang dimiliki. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku kuliah mahasiswa sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Berkaitan dengan salah

satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Lingkungan Suka Mulya, Kelurahan Kedamaian, Kota Bandar Lampung.

Pada lingkungan ini terdapat banyak UKM yang menjadi mata pencaharian utama keluarga, salah satunya adalah Puri Salad yaitu sebuah UKM industri makanan yang menyediakan menu salad buah dalam berbagai bentuk wadah yang berbeda-beda volume. Awalnya pemilik UKM ini adalah seorang gadis remaja bernama Intan yang sangat menggemari salad buah, hampir setiap hari gadis remaja ini menikmati salad buah yang dibelinya dari pasar kaget. Sekitar pada bulan september 2019 gadis remaja ini mencoba untuk membuat salad buah sendiri dan hasil percobaan salad buah yang dibuatnya memiliki rasa yang segar dan nikmat serta memiliki manfaat dan nilai ekonomis. Pada sepori salad buah yang dikonsumsi setidaknya mengandung kalium, serat, folat, dan vitamin A, B, C, dan D. Nutrisi ini sangat penting bagi kesehatan dan mengurangi risiko banyak penyakit seperti diabetes, tekanan darah, dan penyakit jantung. Buah-buahan terkenal dengan kandungan serat yang tinggi di dalamnya. Seperti pepaya atau apel yang bisa membawa sumber serat baik untuk pencernaan. Manfaat rutin dari mengkonsumsi olahan buah ini adalah untuk meringankan sistem pencernaan. Oleh karena itu, jika ingin metabolisme tubuh yang lebih sehat disarankan untuk rajin mengkonsumsi salad buah setiap hari. Manfaat kesehatan lain dari olahan buah ini adalah kaya akan antioksidan. Pada akhirnya remaja ini mencoba untuk memasarkan produk makanan yang dibuatnya untuk dijual dengan membuka boot kecil di trotoar jalan disekitar lingkungan tempat tinggalnya, usaha remaja ini mulai menunjukkan progresif, tetapi ketika omset usahanya mulai meningkat hal buruk terjadi di dunia yang

menyebabkan segala bentuk aktivitas ekonomi terganggu dan penyebabnya adalah *Corona Virus* atau yang lebih dikenal covid-19. Sehingga dengan terpaksa UKM yang baru saja dirintis oleh Intan harus ditutup karena peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar mulai diterapkan di Indonesia. Karena PSBB masyarakat Kota Bandar Lampung harus tetap berada dirumah untuk menjaga diri dari terpaparnya *Corona Virus*, selain UKM dampak dari Covid-19 ini adalah anak-anak sekolah yang harus bersekolah secara daring, serta rentannya masyarakat yang harus bekerja diluar ruangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas melihat harus di hentikannya aktivitas UKM, maka mekanisme yang harus dilakukan adalah dengan melakukan perubahan mekanisme penjualan seperti memanfaatkan media sosial untuk pemasaran produk salad buah yang dirasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penjualan salad buah serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan omset bagi usaha tersebut. Selain itu dari metode media sosial secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha salad buah tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat produk salad buah ini dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan. Untuk mendukung anak-anak sekolah sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, diperlukan tempat yang dapat membantu proses belajar daring dimana anak-anak yang bersekolah daring memiliki akses internet serta tempat bertanya mengenai materi yang diberikan oleh guru mereka serta cara yang menjelaskan cara penyelesaian tugas mereka. Dan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat yang terpaksa beraktivitas diluar ruangan, masyarakat memerlukan alat yang dapat selalu melindungi masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan, seperti hand sanitizer yang dapat selalu menjaga kondisi tangan tetap bersih dari *virus* dan kuman penyakit. Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis

untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **"MENINGKATKAN UKM DAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI DI LINGKUNGAN SUKA MULYA KELURAHAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara melakukan inovasi penjualan menggunakan media sosial UKM salad buah?
2. Bagaimana melakukan pemasaran UKM salad buah di media sosial?
3. Bagaimana memaksimalkan edukasi covid-19 dan pembelajaran daring ?
4. Bagaimana memaksimalkan kegiatan sekolah daring anak SD dan anak SMP?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengedukasi pelaku UKM untuk dapat menggunakan media sosial untuk aktivitas penjualan.
2. Memberdayakan pelaku UKM untuk berinovasi dalam pemasaran produk dengan menggunakan media sosial.
3. Mempertahankan ketahanan masyarakat agar selalu terhindar dari terpaparnya *virus corona*.
4. Memaksimalkan penyampaian materi yang diberikan sekolah agar dapat dimengerti oleh anak SD dan SMP yang melaksanakan sekolah daring.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

Mahasiswa di harapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, memperdalam pengetahuan proses produksi hingga pemasaran pembuatan usaha kecil menengah (UKM) mendewasakan cara berfikir mahasiswa serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah, membina mahasiswa menjadi motivator dan leader.

1. Meningkatkan kedisiplinan, dan tanggung jawab.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar

1.3.2.2 Manfaat Untuk UKM

Pemilik UKM dapat memperhatikan peluang-peluang yang dapat digunakan untuk kepentingan usaha nya, memperoleh ilmu untuk berinovasi dalam mengembangkan UKM dengan memanfaatkan peluang promosi gratis menggunakan media sosial.

1. Menggunakan media sosial untuk meningkatkan omset UKM
2. Memperluas jangkauan pemasaran

1.3.2.3 Manfaat Untuk Desa

Lingkungan tempat tinggal masyarakat memiliki sarana untuk selalu hidup bersih agar terhindar dari terpaparnya covid-19 yang mana *virus* tersebut dapat dibunuh dengan selalu mencuci tangan pada air yang mengalir sebelum dan sesudah beraktivitas.

Siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah pertama memiliki dukungan dapat lebih memahami materi karena adanya ruang belajar sebagai tempat bertanya mengenai materi serta akses internet gratis yang digunakan untuk mengakses internet

1.3.2.4 Manfaat Untuk Instansi

Manfaat untuk Institusi Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Lingkungan Suka Mulya.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Lingkungan Suka Mulya, Kelurahan Kedamaian, Kota Bandar Lampung

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Lingkungan Suka Mulya yang terlibat antara lain :

1. Bapak Bunyamin Kepala Kelurahan Kedamaian
2. Ibu Setiawari Ketua RT 10 Lingkungan 1 Suka Mulya
3. Ibu Intan Pemilik UKM Salad Buah
4. Masyarakat Di Lingkungan Suka Mulya

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Program-Program dalam Pelaksanaan PKPM ini berfokus pada kegiatan memaksimalkan penggunaan Teknologi Media Sosial dan peningkatan ketahanan masyarakat Lingkungan Suka Mulya di masa pandemi Covid-19. Pada dasarnya teknologi media sosial sangatlah penting bagi suatu kegiatan bisnis. Khususnya digunakan sebagai Strategi pemasaran yang bertujuan untuk menentukan target dari pangsa pasar yang telah kita segmenkan dalam pemasaran produk yang kita tawarkan. Hal tersebut dilakukan agar pemasaran produk dapat lebih terorganisir agar membuahkan hasil sesuai ekspektasi yang kita inginkan sebelumnya. Karena terlalu banyak faktor-faktor internal maupun eksternal yang akan mengganggu pemasaran didalam pengaplikasiannya nanti seperti kurang nya sumber daya manusia dan modal, jadi dalam penetapan strategi pemasaran yang akan dijalankan harus terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi pasar disekitar.

Terkait dengan pernyataan tersebut dalam kegiatan PKPM ini saya mempunyai program-program kerja yang terkait dengan strategi penjualan melalui Teknologi Media Sosial di tengah pandemi Covid-19 yang ditujukan kepada para pelaku UKM dan masyarakat yang ada di Lingkungan Suka Mulya Kelurahan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

2.1.1 Sosialisasi Media Sosial Untuk Pemasaran UKM Salad Buah

Ketika masa Pandemi masyarakat diwajibkan untuk tetap berada di rumah sesuai dengan strategi pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), aturan pelaksanaan PSBB tersebut diatur melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. Selain itu aturan mengenai PSBB juga diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11

Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. PP dan Keppres tersebut ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 31 Maret 2020. Menurut Kementerian Kesehatan, kegiatan pembatasan meliputi meliburkan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait pertahanan keamanan.

Dampak yang dirasakan oleh UKM adalah menurun drastisnya omset ketika diberlakukannya PSBB, sehingga dengan hal ini dibuat program kerja yang bermaksud untuk membantu UKM dapat bertahan di masa pandemi ini. Program kerja pemberdayaan UKM ini meliputi beberapa hal seperti edukasi kepada UKM tentang penggunaan media sosial yang memiliki banyak fungsi dalam kegiatan UKM mulai dari pengenalan jenis-jenis media sosial, pembuatan akun media sosial, serta cara memasarkan produk dengan media sosial, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran yang bertujuan agar memperluas jangkauan pasar tidak hanya disekitar *boot* tetapi juga dapat dilakukan penjualan via pengiriman, dan pembuatan logo atau *merk* produk yang bertujuan agar produk mudah diingat oleh konsumen dan harapannya konsumen memasang ulasan tentang produk pada sosial mereka yang berguna bagi UKM untuk promosi gratis.

Sosialisasi ini terkait dengan strategi marketing yang dapat digunakan untuk memasarkan produk-produk yang di produksi oleh para pelaku UKM. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UKM untuk melakukan inovasi dibidang penjualan yang memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat di era sekarang. Program ini memberi pelatihan kepada pelaku UKM untuk memanfaatkan telepon *Android* yang dimiliki pemilik UKM. Kegiatan ini mengundang antusias pemilik UKM yang terlihat dari kemauan dan rasa ingin tahu bagaimana cara menjual

produk yang dimiliki dengan menggunakan salah satu teknologi media sosial. Kegiatan dalam program ini memberikan edukasi bagaimana cara membuat akun media sosial *Instagram*, memposting/meng-upload gambar produk-produk ke akun media sosial yang dimiliki oleh para pelaku UKM. Dan memberikan kesempatan kepada para pelaku UKM untuk mempraktekan penjualan melalui Teknologi Media Sosial. Kegiatan ini memiliki rencana dan tujuan sebagai berikut :

Rencana :

- Mensosialisasikan apa itu media sosial dan apa fungsi dari media sosial.
- Mengedukasi cara menggunakan media sosial yang dimulai dari pembuatan akun, hingga *upload* gambar untuk melakukan promosi produk pada akun media sosial milik sendiri.
- Membuat *merk* sendiri sebagai identitas dari produk yang dimiliki dan sebagai unsur promosi produk

Tujuan :

- Memanfaatkan kemajuan teknologi dalam kegiatan bisnis.
- Menggunakan peluang promosi yang ada pada media sosial.
- Melakukan strategi marketing yang memudahkan para konsumen untuk membeli produk melalui Smartphone.
- Mengutamakan kesehatan dan menghindari kerumunan mengingat kondisi pandemi virus Covid-19.

Pelaku UKM melakukan proses bisnis dengan sistem penjualan yang manual dengan para konsumen membeli dengan datang ke rumah atau boot para penjual untuk melakukan kegiatan jual beli produk-produk tersebut. Dan juga menghindari metode penjualan dengan jangkauan ruang lingkungannya terbatas.

Dalam program ini penulis mencari pelaku UKM yang mengalami kendala penjualan ketika masa pandemi dimana pelaku UKM hanya mengandalkan penjualan datang langsung ke boot dan tidak melakukan penjualan *delivery*. Ditemukan sebuah UKM yang masuk pada kriteria yang dicari sehingga saya datang dan mensosialisasikan betapa banyaknya peluang yang akan didapat melalui media sosial. Setelah melakukan sosialisasi tentang media sosial selanjutnya memberikan edukasi tentang media sosial *instagram* bagaimana cara untuk melakukan pembuatan akun *instagram* baru, cara menambahkan gambar para beranda akun, serta memberikan petikan pada setiap gambar yang dikirim ke akun media sosial *instagram* milik sendiri. Ketika pelaku UKM sudah mengerti tata cara penggunaan media sosial *instagram* lalu diajarkan cara melakukan promosi produk dengan membuat *merk* atau identitas suatu produk agar dapat dikenali dan dapat dibedakan dengan produk lain sejenis.

2.1.2 Ruang Belajar

Program ruang belajar adalah sebuah program kerja yang memiliki tujuan agar anak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang melaksanakan sekolah secara daring, dapat dimaksimalkan penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Siswa-siswi yang menjadi peserta diruang belajar ini dijelaskan mengenai setiap mata pelajaran yang dilaksanakan setiap harinya, diluar ruang belajar peserta ruang belajar dapat bertanya mengenai materi melalui *whatsapp* grup. Fokus pada ruang belajar ini adalah memaksimalkan penyampaian materi dari guru disekolah dan juga edukasi mengenai Covid-19 beserta cara bertahan pada masa Pandemi / Covid-19 yang sedang terjadi di indonesia sekarang ini.

2.1.3 Pembuatan Tempat Cuci Tangan

Melihat rentannya masyarakat akan terpapar dari Covid-19 maka program ini bertujuan agar masyarakat yang melaksanakan aktivitas diluar lingkungan perlu melakukan pertahanan diri dengan membunuh *virus-virus* yang menempel di kedua tangan. Ketika pulang dari beraktivitas diluar lingkungan, para masyarakat membawa bahaya yang mengancam diri sendiri, keluarga, serta masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Kemungkinan adanya virus yang menempel di kedua tangan sangat besar, sehingga perlu selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, yang mana mencuci tangan adalah salah satu protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19.

2.1.4 Pembuatan Hand Sanitizer

Tujuan dari program ini adalah edukasi kepada masyarakat tempat tinggal akan pentingnya alat pelindung diri selain masker saat beraktivitas diluar ruangan. Salah satunya adalah hand sanitizer, tempat mencuci tangan tidak selalu tersedia ditempat masyarakat beraktivitas sehingga perlu alat pelindung diri berbentuk portabel yang dapat dibawa kemanapun kita pergi karena sifatnya dapat disimpan dalam saku pakaian. Masyarakat diberikan edukasi cara membuat hand sanitizer dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah dijangkau serta aman digunakan untuk kulit.

2.2 Waktu Kegiatan

2.2.1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Tabel 2.2.1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

No	Rencana Kegiatan	Hari dan Tanggal Kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Survei UKM yang memiliki kendala penjualan	Jumat 24 Juli 2020	1 Hari	Terlaksana
2	Sosialisasi Media Sosial	Sabtu 25 Juli 2020	1 Hari	Terlaksana
3	Sosialisasi platform <i>instagram</i>	Senin, 27 Juli 2020 - Selasa, 28 Juli 2020	2 Hari	Terlaksana
4	Sosialisasi cara untuk mempromosikan produk	Rabu, 29 Juli 2020 - Kamis, 30 Juli 2020	2 Hari	Terlaksana
5	Sosialisasi <i>Merk</i> sebagai identitas produk	Jumat, 31 Juli 2020 - Sabtu, 1 Agustus 2020	2 Hari	Terlaksana
6	Membuka ruang belajar untuk siswa/i SD dan SMP yang melaksanakan sekolah daring	Senin, 20 Juli 2020 - Kamis, 23 Juli 2020	4 Hari	Terlaksana
7	Membuat tempat cuci tangan	Senin, 3 Agustus 2020	1 Hari	Terlaksana
8	Membuat hand sanitizer	Selasa, 4 Agustus 2020	1 Hari	Terlaksana

9	Membuka ruang belajar untuk siswa/i SD dan SMP yang melaksanakan sekolah daring	Rabu, 5 Agustus 2020 - Jumat, 7 Agustus 2020	3 Hari	Terlaksana
10	Membagikan hand sanitizer	Sabtu, 8 Agustus 2020	1 Hari	Terlaksana
11	Membuka ruang belajar untuk siswa/i SD dan SMP yang melaksanakan sekolah daring	Senin, 10 Agustus 2020 - Kamis, 13 Agustus 2020	4 Hari	Terlaksana

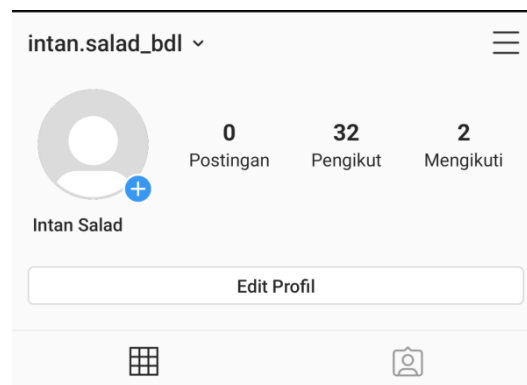
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Sosialisasi Media Sosial Untuk Pemasaran UKM Salad Buah

Bertemu dengan pemilik UKM salad buah yaitu Ibu Intan, mahasiswa dan pemilik berdiskusi mengenai apa yang menyebabkan turunnya omset penjualan selama masa Pandemi. Diskusi tentang metode apa saja yang sudah dilakukan selama ini untuk mempertahankan UKM agar tetap memiliki pemasukan walaupun sulit melakukan penjualan karena UKM ini hanya mengandalkan penjualan melalui boot dimana pangsa pasarnya tidak luas. pada pertemuan pertama mahasiswa membahas kesulitan yang dihadapi pemilik UKM, setelah mendengar cerita dari pemilik UKM penulis menjelaskan ada metode lain yang dapat diandalkan untuk tetap mendapatkan omset walau tidak membuka boot sebagaimana biasanya.

Sosial Media, antusias pemilik UKM saat dijelaskan mengenai media sosial terlihat dari wajah pemilik yang sangat memperhatikan karena dari sini harapan baru yang

menjadi jalan keluar untuk melewati masa sulit selama Pandemi. Kegiatan sosialisasi ini menghasilkan strategi penjualan dan promosi menggunakan Teknologi media sosial, oleh karena itu, melalui sosialisasi ini diharapkan kepada pemilik UKM yang ada di Lingkungan 1 Suka Mulya, Kelurahan Kedamaian dapat menerapkan apa yang sudah di sampaikan mengenai strategi pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi media sosial. Media sosial instagram adalah sebuah media berbasis teknologi yang di klasifikasikan berbagai bentuk seperti photo, gambar dan video yang di dalamnya terdapat konten situs jejaring yang mempunyai manfaat dan mendorong pelaku usaha (UKM) untuk mempromosikan dengan baik dan menarik konsumen yang akhirnya mendapat pelanggan yang cukup besar. bahan pelatihan marketing menggunakan sosial media di laksanakan secara offline.



Profil

Apabila Anda membagikan foto dan video, keduanya akan muncul di profil Anda.

[Bagikan foto atau video pertama Anda](#)

Gambar 2.3.1.2
Akun instagram UKM Salad Buah

Gambar akun instagram intan.salad_bdl adalah akun instagram yang berhasil dibuat oleh pemilik UKM yang bertujuan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana

pemasaran produk yang diharapkan dapat mampu memperluas pangsa pasar yang akan menaikkan omset penjualan.



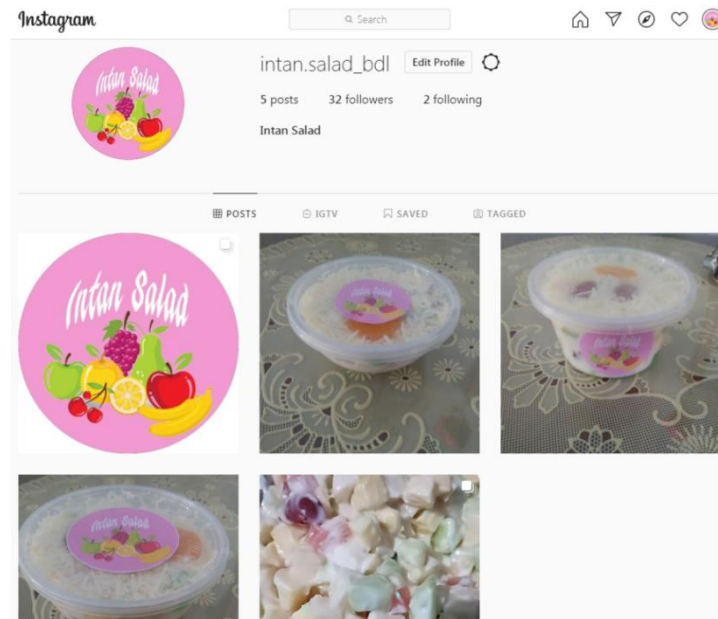
Gambar 2.3.1.3

Pembuatan *merk* untuk identitas produk pemilik UKM

Menggunakan *Software Photoshop* mahasiswa dan Pemilik UKM berdiskusi mengenai bentuk, warna, gambar serta tulisan yang ada pada logo, disini cukup memakan banyak waktu karena pembuatan *merk* tidak mudah perlu paduan bentuk, warna, gambar serta tulisan yang cocok agar menghasilkan logo *merk* yang menarik. Akhirnya setelah beberapa jam berusaha membuat, logo *merk* yang diinginkan berhasil diciptakan. Menggunakan warna pink serta ada gambar buah pada logo menghasilkan logo *merk* yang menarik.



Gambar 2.3.1.4
Logo Intan Salad



Gambar 2.3.1.5
Hasil pembuatan akun media sosial instagram

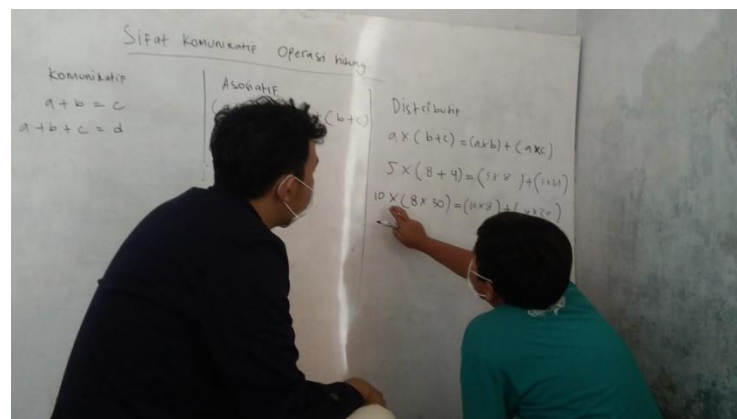
2.3.2 Ruang Belajar

2.3.2.1 Membantu siswa/i dalam memaksimalkan pemahaman materi

Program ini membuat ruang belajar untuk membantu adik-adik yang sedang melaksanakan sekolah daring dengan menyediakan sarana device handphone, laptop dan dibantu dalam menjelaskan materi yang diberikan guru mereka. Ruang belajar sudah dibuka pada pukul 07.00 dimana tujuan program ini adalah kepada masyarakat yang kurang mampu atau memiliki keterbatasan alat untuk sekolah daring seperti handphone dan laptop serta keterbatasan kuota untuk melaksanakan daring. Dalam program ini disediakan 2 device handphone dan 1 buah laptop untuk siswa/siswi yang membutuhkan device untuk sekolah daring, selain disediakan alat untuk sekolah daring mahasiswa dengan seksama membaca dan melihat materi yang diberikan oleh guru masing-masing siswa/siswi dan memberikan penjelasan tentang materi serta tugas yang

diberikan. Untuk ruang belajar para peserta sangat antusias dalam ikut serta di ruang belajar PKPM ini, karena mereka sangat terbantu untuk penjelasan materi dan akses internet yang disediakan.

Orang tua dari siswa/siswi yang hadir merasa terbantu dan berterima kasih karena disediakan ruang belajar bagi anak mereka, karena beberapa orang tua siswa/siswi terbatas dalam ketersediaan alat untuk melaksanakan sekolah daring, terutama orang tua yang memang harus berangkat kerja dipagi hari dan membawa handphone mereka sehingga anaknya tidak memiliki akses untuk sekolah daring. Beberapa anak memiliki keterbatasan alat untuk melihat materi yang diberikan guru mereka dan beberapa lainnya memiliki alat untuk sekolah daring tetapi tidak memiliki akses internet. Mahasiswa memberikan akses Hotspot dari handphone yang dimiliki dan dapat diakses bagi para peserta yang berada di ruang belajar untuk melihat materi berupa dokumen maupun video.

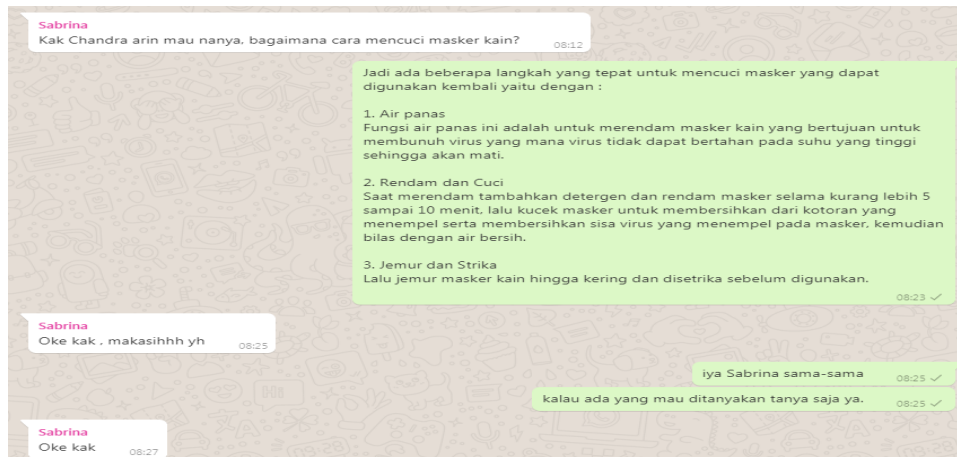


Gambar 2.3.2.1.1
Menjelaskan materi yang berikan guru

Peserta ruang belajar selain dibantu untuk belajar daring, juga dibantu dengan mengirim langsung kepada guru untuk absen, berdoa sebelum belajar serta hasil pengerjaan tugas. Program ruang belajar ini tetap melaksanakan protokol yang

diberikan oleh pemerintah dengan membatasi peserta ruang belajar dan menggunakan alat pelindung diri dari terpapar virus corona atau covid-19.

2.3.2.2 Whatsapp Grup



Gambar 2.3.2.2.1
Whatsapp Grup



Gambar 2.3.2.2.2

Anggota bertanya mengenai cara mencuci masker kain

2.3.3 Tempat Cuci Tangan

Program ini disediakan ditempat yang belum memiliki sarana untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas dalam masa pandemi covid-19. Tempat cuci tanganyang bertujuan untuk mencegah dengan membunuh virus yang menempel di tangan menggunakan sabun ini dapat digunakan siapapun, tidak hanya fokus kepada

anak-anak yang ikut dalam program ruang belajar. Disekitar tempat cuci tangan dikelilingi oleh para orang tua dan orang dewasa yang beraktivitas atau bekerja diluar ruangan sehingga berkontak langsung dengan udara secara bebas, berbeda dengan para para orang tua dan orang dewasa yang bekerja didalam ruangan. Walaupun berbeda tetapi setiap orang dimanapun tempat bekerja indoor maupun outdoor akan memiliki resiko terpapar virus corona atau covid-19 hanya yang membedakan tingkat presentase resikonya saja.



Gambar 2.3.3.1
Program tempat cuci tangan



Gambar 2.3.3.2
Proses mencuci tangan

Disediakannya tempat bercuci tangan membantu masyarakat yang pulang dari tempat mereka bekerja, sehingga sebelum memasuki rumah tangan sudah terbebas

dari kuman dan bakteri khususnya virus corona karena membersihkan tangan dengan sabun pada air yang mengalir. Setelah mencuci tangan individu yang pulang dari bepergian akan langsung mandi dan mengganti pakaian mereka.

Memanfaatkan ember bekas cat yang sudah dibersihkan lalu dipasangkan kran sebagai untuk saluran air mencuci tangan. Sabun yang disediakan adalah sabun cair.

Penulis berharap tempat cuci tangan ini dapat digunakan tidak hanya untuk masa pandemi tetapi kedepannya agar dapat terus digunakan walaupun masa pandemi sudah selesai.

2.3.4 Pembuatan Hand Sanitizer

2.3.4.1 Proses pembuatan hand sanitizer

Program ini bertujuan untuk pemberdayaan siswa-siswi agar dapat mengaplikasikan pembuatan hand sanitizer diluar ruang belajar, serta dapat mengedukasi keluarga cara membuat hand sanitizer sendiri dirumah. Dalam kegiatan ini peserta berantusias karena melihat langsung bagaimana proses membuat sendiri hand sanitizer yang aman dan sederhana.



Gambar 2.3.4.1.1
Bahan baku pembuatan hand sanitizer



Gambar 2.3.4.1.2
Edukasi pembuatan hand sanitizer

Selain melihat langsung, peserta diajarkan jumlah takaran dan alasan mengapa takaran yang dianjurkan harus sesuai. Jika tingkat konsentrasi alkohol kurang dari tujuh puluh persen akan sulit untuk membunuh kuman dan virus yang menempel ditangan.



Gambar 2.3.4.1.3
Hasil pembuatan hand sanitizer

2.3.4.2 Membagikan Hand Sanitizer kepada Masyarakat



Gambar 2.3.4.2.1

Pembagian hand sanitizer kepada masyarakat sekitar

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Sosialisasi Media Sosial Untuk Pemasaran UKM Salad Buah

Pemilik UKM dengan antusias mengikuti dengan seksama dalam melaksanakan inovasi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan omset penjualan melalui media sosial. Pemilik UKM disadarkan banyak sekali peluang yang dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Dengan adanya PKPM ini UKM yang menjadi mitra akan terus belajar tentang metode-metode pemasaran yang dapat meningkatkan omset seperti pembuatan merk salah satunya. Penulis dengan senang hati akan membantu pemilik UKM tidak

hanya pada saat melaksanakan PKPM tetapi kapanpun akan siap membantu UKM untuk dapat berkembang.

2.4.2 Ruang Belajar

Belajar nyaman belajar senang, selogan ini sebagai gambaran yang dirasakan kepada siswa-siswi yang harus belajar daring karena dalam ruang belajar ini materi yang tidak dimengerti dibantu dijelaskan tata cara penyelesaiannya. Beberapa materi yang harus dijelaskan kepada para siswa-siswi adalah materi bahasa Inggris, bahasa Lampung dan Matematika. 3 Materi ini banyak materi yang harus dijelaskan kepada siswa cara penggunaan rumus dan cara penyelesaiannya, ditemukan beberapa anak bukan hanya rumus yang sulit tetapi untuk perkalian dasar masih belum bisa menghitung, seperti perkalian 4. Kurangnya pengawasan dalam belajar dirumah mengakibatkan anak menjadi malas dan hanya fokus kepada bermain permainan di telepon, karena anak yang diberikan handphone untuk belajar dan tanpa dampingan akan mengakibatkan anak menjadi fokus ke game tidak fokus ke pelajaran yang diberikan.

2.4.3 Penyediaan Tempat Cuci Tangan

Program ini seperti namanya menyediakan tempat bercuci tangan untuk sebelum dan sesudah beraktivitas, memang anak-anak sangat sering menggunakan tempat cuci tangan ini saat sedang bermain, suatu hal yang baik karena anak selalu terhindar dari terpapar virus corona dan membantu dalam memutus jalur penyebaran virus corona. Tidak hanya anak-anak orang tua dan orang dewasa juga merespon positif tempat cuci tangan ini karena membantu dalam membersihkan tangan mereka saat sebelum dan sesudah beraktivitas

2.4.4 Pembuatan Hand Sanitizer

Tidak perlu takut lagi bagi anak-anak jika bermain diluar rumah karena sudah tersedia alat bantu pertahanan Covid-19. Itu adalah pesan yang disampaikan penulis kepada peserta yang dimaksud adalah tetap aman main diluar yang selalu terkondisi karena sedia alat pelindung dari Covid-19. Anak-anak berstatus sekolah tetapi sudah dapat berkreasi membuat hand sanitizer sederhana yang bahan bakunya mudah didapatkan.

Bab III

Penutup

3.1 Kesimpulan

Pada masa pandemi banyak aspek yang terkena dampaknya, salah satunya adalah ekonomi. Ekonomi di Indonesia terasa dampaknya karena banyak terjadi PHK dan turunnya pendapatan karena masyarakat harus mengisolasi diri dari lingkungan sekitar untuk menghindari terpaparnya virus corona serta untuk membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Beberapa Populasi yang terkena dampak ini adalah anak sekolah atau para pelajar dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi harus melaksanakan proses edukasi atau pembelajaran melalui online, tetapi tidak semua dapat melaksanakan sekolah daring ini dengan lancar, salah satunya adalah keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang sulit sehingga keluarga yang berada dalam kondisi ini mereka tidak dapat mengikuti sekolah online secara lancar karena keterbatasan dana untuk membeli kuota, alat untuk sekolah daring, dan penyampaian materi yang tidak maksimal kepada anak keluarga tidak mampu.

Dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu kondisi masyarakat yang membutuhkan sesuai kondisi di lapangan karena hasil observasi yang telah dilakukan. Pada PKPM yang dilakukan di desa ini mahasiswa mencari inti pokok permasalahan yang sangat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi ini beberapa diantaranya adalah dengan mengadakan Ruang Belajar, Penyediaan tempat cuci tangan dan video edukasi. Selain ruang belajar tempat cuci tangan yang disediakan mampu menjaga lingkungan untuk tetap bersih karena masyarakat yang membersihkan tangan yang digunakan untuk menyentuh apapun diluar ruangan yang sangat beresiko terpapar virus corona.

3.2 Saran

3.2.1 Saran Untuk Mahasiswa

Meningkatkan inisiatif dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar yang membutuhkan bantuan, perbanyak mitra dalam membangun kemajuan lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa. Dengan adanya PKPM penulis berharap dapat meningkatkan silaturahmi terhadap warga yang bertujuan untuk kemajuan bersama.

3.2.2 Saran Untuk Masyarakat

Pada desa ini masyarakat kurang peduli dengan himbauan pemerintah dimana masyarakat masih mengabaikan arti dari physical distancing dan alat pelindung diri seperti masker dan hand sanitizer. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya nya virus corona dan alasan dibalik penggunaan masker serta melakukan physical distancing. Penulis berharap para masyarakat desa suka mulya dapat tersadar untuk melakukan physical distancing serta selalu menggunakan masker saat beraktivitas diruang ruangan dengan menonton video penyuluhan yang dibuat oleh penulis.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah masyarakat harus membuat perangkat desa untuk tanggap darurat bencana untuk menghadapi gejala alam seperti yang sedang terjadi sekarang yaitu virus corona.

3.2.3 Saran Untuk Instansi

Harapannya kedepan instansi dapat memperhatikan lagi tingkat kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang metodenya dikatakan baru karena terjadi perubahan karena Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

3.3 Rekomendasi

Alhamdulillah telah berakhir Mata Kuliah PKPM yang diadakan pada setiap domilisi mahasiswa/i berdasarkan hasil Kesimpulan dan Saran kepada :

3.3.1 Mahasiswa

Meningkatkan respon terhadap tingkat kebutuhan yang terjadi dimasyarakat, karena tanpa disadari kebutuhan yang ada di lingkungan tempat tinggal sangat banyak, sehingga sebaiknya tetap berpikir kritis pada saat mencari informasi, dalam bekerja, dan merespon keadaan sekitar.

3.3.2 Masyarakat

Masyarakat diharapkan agar dapat mengindahkan himbuan pemerintah karena pemerintah menerapkan kebijakan berdasarkan hasil riset yang mana kebijakan tersebut adalah untuk kepentingan masyarakat juga. Masyarakat Lingkungan 1 Suka Mulya, Kelurahan Kedamaian, Kota Bandar Lampung sebaiknya meningkatkan kerjasama untuk menanggapi dan menanggulangi masalah yang menimpa di lingkungan suka mulya dengan membuat paguyuban tanggap bencana RT 10 Lingkungan 1 Suka Mulya, sehingga dapat cepat tanggap dalam keadaan Pandemi seperti sekarang ini.

3.3.3 Institusi

Terima kasih kepada institusi IIB Darmajaya yang telah melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat untuk mahasiswa semester genap. Penulis berharap panduan dapat dibuat lebih mudah dipahami oleh mahasiswa sehingga tidak terjadi kendala dalam penulisan laporan akhir Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

LAMPIRAN

**BIODATA MAHASISWA PESERTA PKPM
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
LINGKUNGAN SUKA MULYA KELURAHAN KEDAMAIAN
KOTA BANDAR LAMPUNG**



Nama : Chandra Saputra
Npm : 1712110433
Tempat/Tgl Lahir : Bandar Lampung, 21 Maret 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen S1
Kelompok : Individu
Alamat : Jl. P. Antasari, Gg Mulya Agung No.7
Kedamaian, Bandar Lampung
No Telp : 082182227685



Bapak Bunyamin, S.H Kepala Kelurahan Kedamaian



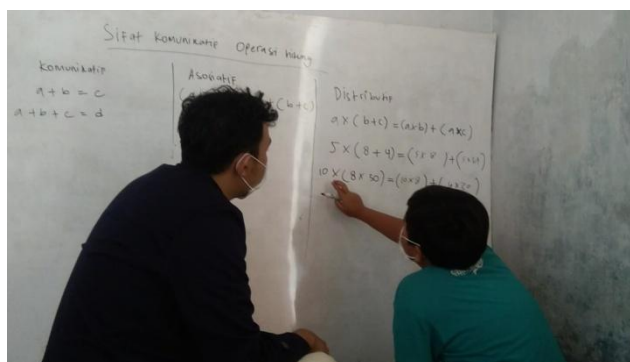
Ibu Supri Setiawati Pembimbing Lapangan Lk.10 Kedamaian



Ibu Zuriana, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan



Ibu Intan Pemilik UKM Salad Buah



Andi belajar sifat komunikatif operasi hitung



Peserta Ruang Belajar